

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan rangkuman tentang gambaran secara umum lokasi penelitian yaitu di Desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo. Gambaran umum ini meliputi geografis di Desa Angkatan Kidul, jumlah penduduk, aspek kultur budaya terbentuknya *Ashabiyah* di Desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo, siasat orang Jawa yang berdasarkan dengan ideologi dan berhubungan dengan sebuah gambaran mengenai jumlah data penerima program bantuan yang di gencarkan oleh pemerintah Desa Angkatan Kidul dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu pada tahun 2021. Di samping itu pembahasan mengenai hasil penelitian yang signifikan dengan judul penelitian yaitu “Kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kurang Mampu Tahun 2021: Perspektif Politik *Ashabiyah* Ibnu Khaldun”.

Selanjutnya sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka fokus analisis pada hasil penelitian ini yaitu mengenai: pelaksanaan program bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu pada tahun 2021 dan setelah nya peneliti menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung dalam program yang dilaksanakan pemerintah desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo Tahun 2021 dalam perspektif politik *Ashabiyah* Ibnu Khaldun.

### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Desa**

Angkatan Kidul adalah desa yang berada di Kecamatan Tambakromo Kabupaten terdapat beberapa kecamatan dan desa, salah satunya Desa Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo. Luas wilayah Desa Angkatan Kidul yaitu 251.399 Ha, terdiri dari lahan sawah seluas 113.646 Ha 45,14% dan lahan bukan sawah seluas 137.909 Ha 54,86%. Desa ini memiliki satu perdukuhan bernama Dukuh Sedayu, selain itu juga memiliki 3 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Letaknya yang strategis pada bidang ekonomi sosial budaya, Desa Angkatan Kidul memiliki potensi Sumber Daya Alam

(SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, misalnya pertanian, peternakan, dan industri rumah tangga. Pertanian menjadi potensi utama di Desa Angkatan Kidul. Potensi pengembangan Desa dapat dilakukan melalui adanya kondisi alam, letak geografis.

Setiap dukuh memiliki masjid dan seorang tokoh agama (imam masjid), yang biasanya menjadi panutan dan sesepuh bagi warga dusun tersebut. Sebagian besar jalan di Desa Angkatan Kidul (setiap dusun) sudah beraspal dan sebagian besar dananya berasal dari LSM. Namun, karena sebagian warga mencari nafkah dengan wirausaha seperti toko, warung dan hasil pertanian, jalan desa tidak lagi memenuhi kebutuhan tonase truk tersebut.

Desa Angkatan kidul memiliki 2 (dua) buah Sekolah Dasar dan beberapa pendidikan non formal seperti madrasah diniyah (Madin), pengajian, Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), 2 (dua) buah taman kanak-kanak dan 1 (satu) buah pendidikan anak usia dini (PAUD). Sebagian besar mata pencaharian masyarakat bercocok tanam di sawah atau di kebun, yang sangat terbatas dan bergantung pada hujan.

Desa Angkatan Kidul yang tergolong “tadah hujan” sehingga kebanyakan sumber air yang di gunakan warga desa Angkatan Kidul berasal dari sumur-sumur air yang berada di sekitar rumah.

Adapun batas wilayah Desa Angkatan Kidul sebagai berikut:

- a. Sebelah barat: berbatasan dengan wilayah Desa Angkatan Lor dan Desa Karangwono
- b. Sebelah utara: berbatasan dengan wilayah Desa Angkatan Lor
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan Desa Sinomwidodo
- d. Sebelah timur: berbatasan dengan Desa Kudur Kecamatan Winong.

## 2. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Angkatan Kidul ada 2.944 jiwa yang terdiri 1.460 laki-laki dan 1.484 perempuan, dengan jumlah Kartu Keluarga terdaftar sebanyak 1.350.<sup>1</sup>

## 3. Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi

### a. Aspek Sosial Budaya

Di Desa Angkatan Kidul terdapat ikatan emosional antar warga masyarakat, tanpa melihat adanya berbagai perbedaan diantara mereka, baik yang beda menurut agama, usia, warna kulit, maupun jenis kelamin dan status sosial. Desa Angkatan Kidul merupakan desa dengan kondisi masyarakat yang membaaur, masyarakat Desa Angkatan Kidul Terdiri dari beberapa agama yaitu 99% Islam, dan 1% non Islam. Sarana pendidikan di Desa Angkatan Kidul memadai yaitu 2 TK/PAUD, 2 SD, 1 TPQ, 1 Madrasah Diniyah.<sup>2</sup>

Masyarakat Desa Angkatan Kidul masih memiliki kebiasaan atau tradisi secara turun temurun. Meskipun beberapa penduduk ada yang sudah perpindah kedudukan atau merantau hingga menetap di beberapa daerah lain mereka terkadang masih berpulang kampung walaupun sekedar bersillaturahmi dengan saudaranya. Masyarakat Desa Angkatan Kidul adalah masyarakat yang rukun tetangga menjunjung rasa solidaritas yang tinggi. Adat istiadat yang masih melekat di Desa Angkatan Kidul adalah pembersihan desa rutin tahunan yang disebut “Sedekah Bumi”.

### b. Aspek Ekonomi

Potensi sumber daya alam desa Angkatan Kidul cukup tinggi yaitu pertanian seperti sawah dan palawija, peternakan seperti ayam petelur, ayam kampung, sapi, kambing. Penduduk Desa Angkatan Kidul sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, namun sebagai namun ada juga yang memiliki industri lainnya

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Sujadi sebagai perangkat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 15.00WIB

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Sujadi sebagai perangkat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 15.10WIB

seperti konveksi, pengrajin kayu, industri pembuatan tempe, pempek, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, ibu-ibu rumah tangga Desa Angkatan Kidul juga memiliki pekerjaan sebagai buruh tani, memasak dan pekerjaan sampingan lainnya. Keripik, tapioka, pembuatan kue pertolo, dll, sehingga dengan kerja sampingan ini mereka akan memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Buruh nyapu, membuat keripik tempe, pembuatan kue kering, dll. Sehingga adanya pekerjaan sampingan ini mereka memiliki penghasilan tambahan yang setidaknya bisa membantu kebutuhan hidup.

#### 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Angkatan Kidul

Struktur organisasi menjadi hal penting dalam kerja desa selama periode tugas berlangsung. Adapaun susunan organisasi pemerintahan Desa Angkatan Kidul terdiri dari kepala desa dan perangkat desa yaitu sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pelayanan kadus (kepala dusun).<sup>3</sup>

**Tabel : 4.1 Organisasi Pemerintahan Desa Angkatan Kidul**

No	Nama	Jabatan
1	Muhlisin	Kepala Desa
2	Sri Kunardi	Sekretaris
3	Totok Sugiyarto	Kaur Keuangan
4	M. Haris	Kasi Pemerintahan
5	Masrukah	Kasi Kesejahteraan
6	A. Sapari, Ama,Pd,Sd	Pemb. Ur TU
7	Aries,W.Amd	Pemb. Ur Keuangan
8	Dwi Partini	Pemb. Seksi Pemerintahan
9	Agus Riyanto	Pemb. Seksi Kesejahteraan
10	Sujadi, S.Pd	Pemb. Seksi Pelayanan

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil Desa Angkatan Kidul, 12 Januari 2023

No	Nama	Jabatan
11	Muhammad Ma'ruf	Kaur Tata Usaha & Umum
12	Sri Suyatmi	Kaur Perencana
13	Sudadi	Kasi Pelayanan

Dalam kepengurusan pemerintahan Desa Angkatan Kidul memiliki Struktur organisasi Pemerintahan bahwa kuat lemahnya suatu daerah sangatlah tergantung pada kepemimpinan. Setelah peneliti menganalisa adanya kaitan tentang teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun pada pembahasan kepemimpinan pemerintahan bahwa dalam memimpin hanya dapat dilaksanakan dengan sebuah kekuasaan, maka seorang pemimpin harus bisa mempunyai solidaritas kelompok yang kuat. Tanpa solidaritas kelompok yang kuat, maka seorang pemimpin akan sulit memperoleh legitimasi dan tidak akan dapat bertahan memimpin dalam kelompok tersebut. Bisa dilihat sampai sini, teori ini akan menyebabkan penguasa akan memilih orang-orang yang memiliki hubungan dengan penguasa kedalam jajaran struktur pemerintahannya.

##### 5. Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Angkatan Kidul, Kecamatan Tambakromo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Yang secara langsung Daerah selatan wilayah Kabupaten Pati terdapat beberapa kecamatan dan desa, salah satunya Desa Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo. Luas wilayah Desa Angkatan Kidul yaitu 251.399 Ha, terdiri dari lahan sawah seluas 113.646 Ha 45,14% dan lahan bukan sawah seluas 137.909 Ha 54,86%. Desa ini memiliki satu perdukahan bernama Dukuh Sedayu, selain itu juga memiliki 3 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT). Letaknya yang strategis pada bidang ekonomi sosial budaya, Desa Angkatan Kidul memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat dikembangkan dalam kehidupan masyarakat, misalnya pertanian, peternakan, dan industri rumah tangga. Pertanian menjadi potensi utama di Desa Angkatan Kidul. Potensi pengembangan Desa dapat dilakukan melalui adanya kondisi alam, letak geografis.

Desa Angkatan Kidul dibatasi oleh empat (4) wilayah desa, sebelah utara dibatasi wilayah Desa Angkatan Lor, sebelah selatan dibatasi wilayah Desa Sinomwidodo, sebelah timur dibatasi wilayah Desa Kudur Kecamatan Winong, sebelah barat dibatasi wilayah Desa Angkatan Lor dan Desa Karangwono.<sup>4</sup>

a. Sarana dan prasarana Desa Angkatan Kidul

1) Sarana keagamaan Desa Angkatan Kidul

Mengingat masyarakat Desa Angkatan Kidul 100% adalah pemeluk Agama Islam maka tempat ibadah terdiri dari tiap RW/RT diantaranya ialah:

**Tabel 4.2 Sarana Keagamaan**

No	Jenis Sarana Keagamaan	Jumlah sarana keagamaan
1.	Masjid	3
2.	Musholla	15

Sumber: profil pemerintah Desa Angkatan Kidul 2022

Kondisi masyarakat Angkatan Kidul dari segi spiritual terbilang sangat baik meskipun profesinya sebagian besar adalah petani tidak menyurutkan semangatnya dalam menjalankan ibadah Shalat lima waktu di masjid ataupun di musholla secara berjamaah dan jenis kegiatan ibadah lainnya. Kesibukan masyarakat Angkatan Kidul dalam mencari nafkah terbilang tinggi dan termasuk masyarakat dengan karakter pekerja keras, namun karena kesadaran akan pentingnya

---

<sup>4</sup> Anggi Dyana Fitri Anis Sya'adah Ayu Ainun, dkk, "NAPAK TILAS PUNDEN WALIYALLAH KECAMATAN TAMBAKROMO", (Pati: Al Qalam Media Lestari: 2021) hlm . 89

ibadah maka tidak lantas pekerjaan dikebun dinomor satukan.

Dari beberapa sarana yang dan prasarana yang disebutkan diatas maka masyarakat dapat melakukan kegiatan keagamaan dengan baik seperti halnya dengan beribadah memperingati hari-hari besar Islam. H. Kundori selaku tokoh masyarakat di masyarakat mengatakan bahwa:

“Dari segi sarana dan prasarana keagamaan sekarang cukup memadai tahun ke tahun ini lebih maju itu karena kegiatan belajar mengaji seperti tersedianya taman pendidikan al-qur’an hingga membuat anak-anak usia dini lebih giat mengenal, baca, tulis qur’an, dibandingkan tahun-tahun kemarin setiap waktu pengajian anak-anak mengabaikan waktu untuk belajar dan malah memilih untuk bermain bersama dengan teman-temannya, tetapi sekarang Alhamdulillah sudah ada perubahan semangat dengan dorongan orangtua sejalan karena mungkin mereka sudah sadar bahwa ilmu Agama itu sangat penting bagi kehidupannya.”<sup>5</sup>

2) Sarana Kesehatan

**Tabel 4.3 Sarana Kesehatan**

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana Kesehatan
1.	Puskesmas	1 unit

Sumber: profil Desa Angkatan Kidul 2022

Adanya sarana kesehatan Puskesmas di Desa Angkatan Kidul ini sangat lah membantu bagi kesehatan masyarakat Desa Angkatan Kidul tidak perlu lagi susah payah pergi ke sapaya untuk

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan H. Kundori sebagai tokoh masyarakat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 09.10 WIB

memeriksa kesehatannya karena di Desa pun saat ini sudah ada bidan tetap yang tinggal di puskesmas Desa, terutama bagi masyarakat kurang mampu jika sedang sakit dapat memeriksakan diri secara gratis dengan menunjukkan Kartu BPJS.

3) Sarana Pendidikan

Masyarakat Desa Angkatan Kidul tergolong masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan. Hal ini terbukti dari para orang tua yang menyekolahkan anak-anak mereka pada sekolah formal, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (Madin) yang ada di Desa Angkatan Kidul itu sendiri. Adapun sarana yang ada yaitu:

**Tabel 4.4 Sarana Pendidikan**

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah sarana Pendidikan
1.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2 unit
2.	Taman Kanak-kanak (TK)	2 unit
3.	Sekolah Dasar (SD)	2 unit
4.	Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)	1 unit
5.	Madrasah Diniyah (Madin)	1 unit

Sumber: Profil Desa Angkatan Kidul 2022

Sarana pendidikan di Desa Angkatan Kidul belakangan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun peneliti tidak bisa membuktikan dalam bentuk data tertulis di karenakan memang data tersebut belum ada di dokumen resmi Desa Angkatan Kidul sehingga data yang disajikan belum lengkap hanya dalam bentuk data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan.



4) Sarana Olahraga

**Tabel 4.5 Sarana Olahraga**

No	Jenis sarana olahraga	Jumlah sarana olahraga
1	Lapangan sepak bola	1

Sumber: profil Desa Angkatan 2022

Lapangan sepak bola di Desa Angkatan Kidul terkadang membawa keuntungan tersendiri bagi masyarakat Angkatan Kidul khususnya yang berprofesi sebagai penjual, hal ini terjadi karena turnamen sepak bola antar Kecamatan sering dilaksanakan di Desa Ulujangang seperti pada perayaan 17 agustus. Sehingga ini bisa membawa keuntungan bagi masyarakat secara tidak langsung meningkatkan pendapatan masyarakat yang mau kreatif memanfaatkan moment tersebut.

5) Sarana komunikasi

Kebanyakan masyarakat Desa Angkatan Kidul sudah menggunakan telepon seluler pribadi yang populer dikalangan masyarakat.

6) Saran perhubungan

**Tabel 4.6 sarana perhubungan**

No	Jenis Sarana Perhubungan	Jumlah sarana perhubungan
1	Jalan Dusun	4
2	Jalan Desa	3
3	Jembatan	6

Sumber: profil Desa Angkatan Kidul 2023

**6. Kondisi kesejahteraan Masyarakat Desa Angkatan Kidul**

Tingkat kesejahteraan bukanlah dilihat dari banyaknya harta benda atau banyaknya uang. Melainkan kesejahteraan dapat dilihat ketika masyarakat hidup akur dalam lingkungannya dan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Masyarakat Desa Angkatan Kidul yang strandar tingkat kesejahteraannya sudah memasuki namun kenyataannya di lapangan tetap saja masyarakat

kesulitan untuk mencapai kesejahteraan yang di harapkan. Banyak warga Angkatan Kidul merantau keberbagai pulau luar Jawa dan adapun juga yang merantau di luar negeri dengan harapan untuk memperbaiki perekonomian keluarga. Berikut penuturan beberapa informan yang berhasil peneliti wawancarai menurut Bapak Muhlisin Selaku kepala Desa Angkatan Kidul mengatakan bahwa:

“Kondisi masyarakat Desa Angkatan kidul beberapa tahun ini khususnya di periode tahun 2021, terbilang kategori standar bisa di simpulkan begitu karena masih banyak warna Angkatan Kidul yang masih berhak menerima bantuan sosial, seperti orang yang tidak punya sawah, kebun, tidak punya harta benda yang mewah, janda, lansia, dan disabilitas itu berhak menerima bantuan dari pihak pemerintah Desa Angkatan Kidul. Adapun juga kami dari pihak pemerintah juga mempunyai beberapa bantuan yang salah satunya membantu untuk memberi rumah tinggal yang layak bagi orang yang memang membutuhkan atau hidup sebatang kara, program ini disebut dengan bedah rumah untuk kategori orang yang saya sebutkan tadi dalam program bedah rumah ini kami dibantu bersama TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD).”<sup>6</sup>

Masyarakat Desa Angkatan Kidul yang kurang mampu berdasar kepada jumlah kk yang tiap tahun mengalami perubahan nilai kemiskinan hampir semua kartu keluarga (KK) masuk kategori miskin pada tahun 2021 tercatat dengan jumlah 141 warga, dan pada tahun 2022 kategori warga miskin semakin terdeteksi dengan bertambahnya jumlah 149 warga. Data ini disampaikan saat peneliti berwawancara langsung dengan pemerintah desa Angkatan Kidul.

Pendapat diatas hampir sama halnya yang dituturkan oleh Sri Wati pendamping masyarakat desa

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Muhlisin sebagai Kepala Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 10.10 WIB

Angkatan Kidul yang menerima Bantuan Sosial dari kecamatan Tambakromo bahwa:

“Kalau untuk memenuhi sumber pangan masyarakat desa Angkatan Kidul bisa dikatakan mampu, namun tidak semua warga Angkatan Kidul ini bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari contohnya dalam kebutuhan yang mendesak sekalipun. Dalam program bantuan sosial bagi masyarakat kurang mampu kami sebagai pendamping dari kecamatan bekerja sama dengan pemerintah desa Angkatan Kidul dalam proses pendataan atau pencocokan data untuk kriteria warga yang berhak menerima bantuan sosial atau kurang mampu.”<sup>7</sup>

Melihat penuturan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kondisi masyarakat Angkatan Kidul memasuki kategori kesejahteraan standar sebab dengan alasan bahwa masih banyak masyarakat kesulitan mendapatkan atau memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan masih harus mencari usaha di wilayah orang lain untuk bercocok tanam (menanam padi).

## **B. Deskripsi Data**

### **Kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo 2021 dalam mengatasi tingkat kemiskinan masyarakat**

Kebijakan pemerintah Desa Angkatan Kidul terdapat beberapa program yang sedang berjalan dalam periode 2021. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti akan menjabarkan beberapa diantaranya program yang dijalankan Pemerintah Desa Angkatan Kidul berupa bantuan sosial, program adidaya masyarakat dengan pemanfaatan tanaman rempah seperti jahe, serta program Badan Usaha Milik Desa yaitu pemanfaatan lahan atau suatu benda dan lain-lain dengan cara menyewa dengan keduanya saling menguntungkan. Berikut program kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul sedang berjalan:

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Wati Pendamping Bansos Kecamatan Tambakrom. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 14.10 WIB

## 1. Program Bantuan Sosial yang sedang di jalankan Pemerintah Desa

Program bantuan sosial yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Angkatan Kidul terdiri dari beberapa jenis bantuan antara lain: Kartu Indonesia Sehat, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Kartu Indonesia Pintar. Dalam program pemerintah ini perangkat Desa Angkatan Kidul melakukan berbagai tahap pendataan identitas warga yang berhak menerima bantuan tersebut. Seperti yang telah di ungkapkan Perangkat Desa Angkatan Kidul:

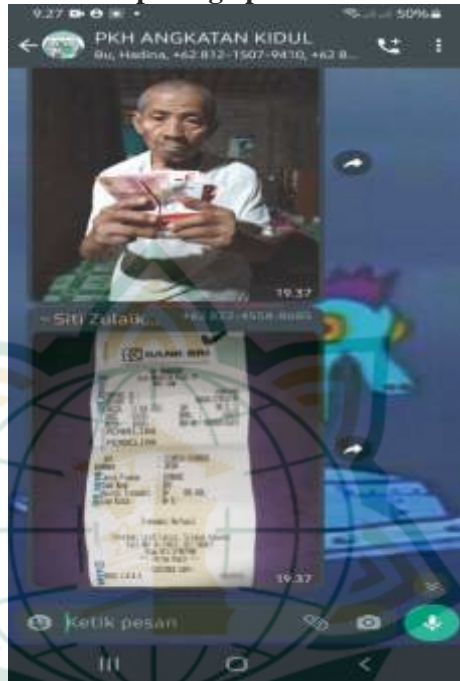
“Untuk metode atau langkah-langkahnya yang pertama kami dari pihak perangkat desa melakukan survey langsung di lapangan, selanjutnya kami seperti biasa dapat data dari Dinas Sosial lalu kita mencocokkannya data yang sudah kami survey terlebih dahulu di lapangan apakah pantas atau tidaknya berhak atau tidaknya menerima bantuan.”<sup>8</sup>

Adanya hasil pernyataan dari perangkat Desa Angkatan Kidul, pemerintah tidak sembarangan untuk mengambil ataupun memilih warga untuk menerima bantuan, pemerintah Desa turun langsung untuk men-survey keadaan masyarakatnya.

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 09.10 WIB

**Gambar 4.1 Grup warga penerima bantuan PKH**



Program Bansos untuk Rakyat mencakup Program Indonesia Pintar (PIP), Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN-KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), & Bansos Rastra/ Bantuan Pangan Non Tunai. Perluasan program bantuan sosial merupakan komitmen pemerintah untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Hal ini terlihat dari menurunnya angka kemiskinan dari 11,22% pada tahun 2015, menjadi 9,82% pada tahun 2018. Gini rasio juga berkurang dari 0,408 pada tahun 2015 menjadi 0,389 pada tahun 2018. Sementara Indeks Pembangunan Manusia Naik dari 68,90 pada tahun 2014 menjadi 70,81 pada tahun 2017.

- a. Program Indonesia Pintar :
  - 1) Program Indonesia Pintar merupakan program bantuan berupa uang dari pemerintah kepada peserta didik SD, SMP, SMA/SMK, dan sederajat baik formal maupun formal bagi keluarga miskin

- 2) Kartu Indonesia Pintar diberikan kepada 19,7 juta anak usia sekolah, yaitu anak-anak yang tidak mampu di sekolah, di luar sekolah, di panti asuhan, pesantren, dll.
  - 3) Bantuan yang diberikan : Rp 450 ribu/tahun untuk anak SD, Rp 750 ribu/tahun untuk anak SMP, Rp 1 juta/tahun untuk anak SMA/SMK<sup>9</sup>
- b. Bantuan Program Jaminan Kesehatan Nasional :
- Pemerintah membayarkan iuran bagi masyarakat tidak mampu yang berjumlah 92,4 juta penduduk pada tahun 2018. Anggaran yang disediakan pemerintah untuk PBI (Penerima Bantuan Iuran) JKN BPJS Kesehatan senilai Rp 25 triliun pada Tahun 2018. Pada tahun 2019, bantuan akan ditingkatkan menjadi 96,8 juta penduduk penerima bantuan iuran (PBI) atau mencapai 38 persen rakyat Indonesia.
- c. Program Keluarga Harapan :
- Program Keluarga Harapan, merupakan program bansos untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan melibatkan partisipasi kelompok penerima manfaat dalam menjaga kesehatan dan menyekolahkan anak-anaknya. Perluasan PKH ditingkatkan dari 2,8 juta KPM (tahun 2014), menjadi 6 juta KPM (tahun 2016), dan diperluas menjadi 10 juta KPM tahun 2018. Nilai bansos yang diterima KPM adalah Rp1.890.000,-/tahun/KPM.
- d. Bansos Rastra/ Bantuan Pangan Non Tunai :
- Transformasi subsidi Rastra menjadi BPNT untuk 1,2 juta KPM, yang dimulai pada tahun 2017. Transformasi tersebut akan diperluas secara bertahap hingga mencapai 15,5 juta KPM pada tahun 2019. Pemerintah memberikan BPNT senilai Rp 110.000,-/bulan/KPM melalui Kartu Keluarga Sejahtera untuk dibelanjakan beras dan/atau telur melalui e-warong. BPNT diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan bahan pangan dengan

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara Bu Sri Wati. Sebagai pendamping Bansos warga Angkatan Kidul. Pada tanggal 4 Januari 2023

nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM, memberikan bahan pangan dengan tepat sasaran dan tepat waktu. Serta memberikan lebih banyak pilihan kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan, dan mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Sementara Bansos Rastra diberikan berupa beras kualitas medium sebanyak 10kg/KPM setiap bulannya.<sup>10</sup>

Seperti yang telah di jelaskan oleh perangkat desa Angkatan Kidul. Berikut hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti dapatkan sample data survey masyarakat Desa Angkatan Kidul penerima bantuan yang telah peneliti observasi :

**Tabel 4.7 data masyarakat Desa Angkatan Kidul penerima bantuan**

NO	Group_	Nama Penerima	NIK	Kelurahan	RT	RW
1	BBM_BPNT_PKH	Warsono	3318033112440008	Angkatan Kidul	1	1
2	BBM_BPNT_PKH	Sudremi	3318034107590111	Angkatan Kidul	1	1
3	BBM_BPNT_PKH	Sulastri	3318037112450052	Angkatan Kidul	1	1
4	BBM_BPNT_PKH	Purwati	3318036810720002	Angkatan Kidul	1	1
5	BBM_BPNT_PKH	Ngasminah	3318037112450058	Angkatan Kidul	1	1
6	BBM_BPNT_PKH	Sudarni	3318037112470045	Angkatan Kidul	1	1
7	BBM_BPNT_PKH	Ngasinah	3318037112690032	Angkatan Kidul	1	1
8	BBM_BPNT_PKH	Sunarti	3318037112630066	Angkatan Kidul	2	1
9	BBM_BPNT_PKH	Suginah	3318037112420074	Angkatan Kidul	2	1
10	BBM_BPNT_PKH	Sarwi	3318033112380032	Angkatan Kidul	2	1
11	BBM_BPNT_PKH	Sri Harinah	3318034508640003	Angkatan Kidul	2	1
12	BBM_BPNT_PKH	Wartini	3318034107630350	Angkatan Kidul	2	1
13	BBM_BPNT_PKH	Sumarti	3318037112570076	Angkatan Kidul	2	1
14	BBM_BPNT_PKH	Ngasemi	3318037112550045	Angkatan Kidul	2	1
15	BBM_PKH	Sulamin	3318035805720002	Angkatan Kidul	2	1

<sup>10</sup> Diakses dari Program Bantuan Sosial Untuk Rakyat, Pada tanggal 8 Januari 2023. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel\\_gpr](https://www.kominfo.go.id/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr)

NO	Group_	Nama Penerima	NIK	Kelurahan	RT	RW
16	BBM_BPNT_PKH	Wagiman	3318033112460016	Angkatan Kidul	3	1
17	BBM_PKH	Surawi	3318033112510024	Angkatan Kidul	3	1
18	BBM_BPNT_PKH	Kasmi	3318037112680058	Angkatan Kidul	4	1
19	BBM_BPNT_PKH	Parsini	3318035207770003	Angkatan Kidul	4	1
20	BBM_BPNT_PKH	Suwatin	3318035506590001	Angkatan Kidul	4	1
21	BBM_BPNT_PKH	Pariyem	3318035203790006	Angkatan Kidul	4	1
22	BBM_BPNT_PKH	Parsini	3318037112650079	Angkatan Kidul	4	1
23	BBM_BPNT_PKH	Siti Munjaenah	3318035006870009	Angkatan Kidul	4	1
24	BBM_BPNT_PKH	Surati	3318035212480001	Angkatan Kidul	4	1
25	BBM_BPNT_PKH	Suparni	3318037112600090	Angkatan Kidul	4	1
26	BBM_PKH	Suginah	3318037112780024	Angkatan Kidul	4	1
27	BBM_BPNT_PKH	Suparmi	3318037112420060	Angkatan Kidul	5	1
28	BBM_BPNT_PKH	Samini	3318037112670046	Angkatan Kidul	5	1
29	BBM_BPNT_PKH	Suparmi	3318036911450001	Angkatan Kidul	5	1
30	BBM_BPNT_PKH	Sarmini	3318037112520041	Angkatan Kidul	5	1
31	BBM_BPNT_PKH	Taseri	3318037112550060	Angkatan Kidul	5	1
32	BBM_PKH	Sarimpi	3318034107550168	Angkatan Kidul	5	1
33	BBM_BPNT_PKH	Wakinah	3318034107380070	Angkatan Kidul	6	1
34	BBM_BPNT_PKH	Supatmi	3318037112290003	Angkatan Kidul	6	1
35	BBM_PKH	Paini	3318035304550001	Angkatan Kidul	6	1
36	BBM_PKH	Sulastri	3318037112520053	Angkatan Kidul	6	1
37	BBM_BPNT_PKH	Sarmi	3318037112410028	Angkatan Kidul	1	2
38	BBM_BPNT_PKH	Nanik Novi Yanti	1508084909820001	Angkatan Kidul	1	2
39	BBM_PKH	Sumini	3318034107620194	Angkatan Kidul	1	2
40	BBM_BPNT_PKH	Indun	3318034507480002	Angkatan Kidul	2	2
41	BBM_BPNT_PKH	Rebi	3318037112350050	Angkatan Kidul	2	2
42	BBM_BPNT_PKH	Suwati	3318035210330002	Angkatan Kidul	2	2
43	BBM_BPNT_PKH	Nasri	3318037112630043	Angkatan Kidul	2	2
44	BBM_BPNT_PKH	Siti Amiri	3318037112400020	Angkatan Kidul	2	2
45	BBM_BPNT_PKH	Tawi	3318037110400001	Angkatan Kidul	2	2



NO	Group_	Nama Penerima	NIK	Kelurahan	RT	RW
46	BBM_BPNT_PKH	Asrini	3318037112490001	Angkatan Kidul	2	2
47	BBM_BPNT_PKH	Siti Sariah	3318037112450057	Angkatan Kidul	3	2
48	BBM_BPNT_PKH	Rukanah	3318037112530018	Angkatan Kidul	3	2
49	BBM_BPNT_PKH	Sugiyati	3318035304720001	Angkatan Kidul	3	2
50	BBM_BPNT_PKH	Sukarti	3318035205760001	Angkatan Kidul	3	2
51	BBM_BPNT_PKH	Karni	3318034107330038	Angkatan Kidul	3	2
52	BBM_PKH	Mutmainah	3318034403800004	Angkatan Kidul	3	2
53	BBM_PKH	Shofwan	3318033112600097	Angkatan Kidul	3	2
54	BBM_PKH	Djasmini	3318037112620031	Angkatan Kidul	3	2
55	BBM_BPNT_PKH	Rebo	3318030507430002	Angkatan Kidul	4	2
56	BBM_BPNT_PKH	Sukarti	3318037112520037	Angkatan Kidul	4	2
57	BBM_BPNT_PKH	Sarlan	3318030207510001	Angkatan Kidul	4	2
58	BBM_PKH	Sumiarum	3318035502870002	Angkatan Kidul	4	2
59	BBM_BPNT_PKH	Malikni	3318033112470025	Angkatan Kidul	5	2
60	BBM_BPNT_PKH	Yasmi	3318037112550048	Angkatan Kidul	5	2
61	BBM_BPNT_PKH	Ami Farokah	3318035505720002	Angkatan Kidul	5	2
62	BBM_BPNT_PKH	Sarti	3318036401470001	Angkatan Kidul	5	2
63	BBM_PKH	Masrufah	3318035603700002	Angkatan Kidul	5	2
64	BBM_BPNT_PKH	Yuliana	3318035601870004	Angkatan Kidul	6	2
65	BBM_BPNT_PKH	Lasmi	3318037112450050	Angkatan Kidul	6	2
66	BBM_BPNT_PKH	Jomo	3318033112400040	Angkatan Kidul	6	2
67	BBM_BPNT_PKH	Sri Lestari	3318034107810091	Angkatan Kidul	6	2
68	BBM_BPNT_PKH	Lasmi	3318030101460001	Angkatan Kidul	6	2
69	BBM_BPNT_PKH	Jamiah	3318036101530001	Angkatan Kidul	6	2
70	BBM_PKH	Supartini	1671094710750006	Angkatan Kidul	6	2
71	BBM_BPNT_PKH	Sayem	3318034508540001	Angkatan Kidul	7	2
72	BBM_BPNT_PKH	Indrawati	3318035907810005	Angkatan Kidul	7	2
73	BBM_BPNT_PKH	Sukeci	3318034107550093	Angkatan Kidul	7	2
74	BBM_BPNT_PKH	Sugi	3318037112620064	Angkatan Kidul	7	2
75	BBM_BPNT_PKH	Suwarno	3318033107600001	Angkatan Kidul	7	2

NO	Group_	Nama Penerima	NIK	Kelurahan	RT	RW
76	BBM_PKH	Siti Sundari	3318115902920003	Angkatan Kidul	7	2
77	BBM_BPNT_PKH	Partiningsih	3318034506770005	Angkatan Kidul	1	3
78	BBM_BPNT_PKH	Waidi	3318030704620003	Angkatan Kidul	1	3
79	BBM_BPNT_PKH	Anis Yufaidah	3318035010710001	Angkatan Kidul	1	3
80	BBM_BPNT_PKH	Sri Mukti	3318036504770002	Angkatan Kidul	1	3
81	BBM_BPNT_PKH	Juriyah	3318037112530014	Angkatan Kidul	1	3
82	BBM_BPNT_PKH	Parti	3318034107480213	Angkatan Kidul	2	3
83	BBM_BPNT_PKH	Rumiyati	3318035504840003	Angkatan Kidul	2	3
84	BBM_BPNT_PKH	Jasmi	3318037112530020	Angkatan Kidul	2	3
85	BBM_PKH	Rupawati	3318034208850003	Angkatan Kidul	2	3
86	BBM_BPNT_PKH	Nursilah	3318035504780004	Angkatan Kidul	3	3
87	BBM_BPNT_PKH	Buang Sri Rahayu	3318035911710001	Angkatan Kidul	3	3
88	BBM_PKH	Ely Nuryani	3318035106780005	Angkatan Kidul	3	3
89	BBM_PKH	Suwati	3318036112500001	Angkatan Kidul	3	3
90	BBM_BPNT_PKH	Sagimah	3318034107400194	Angkatan Kidul	4	3
91	BBM_BPNT_PKH	Supi	3318034101480002	Angkatan Kidul	4	3
92	BBM_BPNT_PKH	Parmin	3318033112400052	Angkatan Kidul	4	3
93	BBM_BPNT_PKH	Kardi	3318033112400058	Angkatan Kidul	4	3
94	BBM_BPNT_PKH	Suwani	3318037112550050	Angkatan Kidul	4	3
95	BBM_BPNT_PKH	Paisah	3318037112570069	Angkatan Kidul	4	3
96	BBM_BPNT_PKH	Parsini	3318037112590030	Angkatan Kidul	4	3
97	BBM_BPNT_PKH	Rohyanti	3318036705840003	Angkatan Kidul	4	3
98	BBM_PKH	Endang Sutrisni	3318045308870010	Angkatan Kidul	4	3
99	BBM_BPNT_PKH	Karmin	3318033112600076	Angkatan Kidul	5	3
100	BBM_BPNT_PKH	Rembyung	3318034107400200	Angkatan Kidul	5	3
101	BBM_BPNT_PKH	Karmini	3318034107790087	Angkatan Kidul	5	3
102	BBM_BPNT_PKH	Pariyem	3318037110500001	Angkatan Kidul	5	3
103	BBM_BPNT_PKH	Siswati	3318035407820003	Angkatan Kidul	5	3
104	BBM_PKH	Saelah	3318037112400050	Angkatan Kidul	5	3
105	BBM_PKH	Sulasih	3318037112430017	Angkatan Kidul	5	3

NO	Group_	Nama Penerima	NIK	Kelurahan	RT	RW
106	BBM_PKH	Kasmi	3318037112500049	Angkatan Kidul	5	3
107	BBM_BPNT_PKH	Sri Sujati	3318154704860003	Angkatan Kidul	6	3
108	BBM_BPNT_PKH	Siti Romlah	3318035606810012	Angkatan Kidul	6	3
109	BBM_BPNT_PKH	Jasmi	3318034107520205	Angkatan Kidul	6	3
110	BBM_BPNT_PKH	Jarmi	3318037112370023	Angkatan Kidul	6	3
111	BBM_BPNT_PKH	Paisah	3318034107510120	Angkatan Kidul	6	3
112	BBM_BPNT_PKH	Sri Wahyuni	3318034507740004	Angkatan Kidul	6	3
113	BBM_BPNT_PKH	Sarti	3318037112480020	Angkatan Kidul	6	3
114	BBM_BPNT_PKH	Parlin	3318033112580075	Angkatan Kidul	6	3
115	BBM_PKH	Sarimbit	3318033112500069	Angkatan Kidul	6	3
116	BBM_BPNT_PKH	Lilis Mulyatun	3318034706850003	Angkatan Kidul	7	3
117	BBM_BPNT_PKH	Tasmia	3318037112520047	Angkatan Kidul	7	3
118	BBM_BPNT_PKH	Sayem	3318034107290028	Angkatan Kidul	7	3
119	BBM_BPNT_PKH	Sumiati	3318034107450224	Angkatan Kidul	7	3
120	BBM_BPNT_PKH	Suparmi	3318035712670001	Angkatan Kidul	7	3
121	BBM_BPNT_PKH	Lasini	3318035501830005	Angkatan Kidul	7	3
122	BBM_BPNT_PKH	Warsono	3318103112410004	Angkatan Kidul	7	3
123	BBM_BPNT_PKH	Kholifah	3318024502900005	Angkatan Kidul	7	3
124	BBM_BPNT_PKH	Surini	3318035209850001	Angkatan Kidul	7	3
125	BBM_PKH	Suparmi	3318037112400013	Angkatan Kidul	7	3

Sumber: Sample Data Penerimaan Bantuan PKH Tahap 4 tahun 2021

Dari tabel diatas merupakan hasil survey data lapangan yang kemudian dicocokkan kembali pada identitas warga. Peneliti hanya saja mendapatkan sample setelah izin mendapatkan data tersebut.

## 2. Program Adidaya Masyarakat Pembuatan Jahe Serbuk Instan bersama masyarakat Desa Angkatan Kidul

Masyarakat Desa Angkatan kidul sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani menanam padi, jahe, dan tanaman palawija lainnya. Sebelum adanya pembinaan jahe bubuk para masyarakat masih mengolah minuman jahe

secara tradisional dengan cara jahe di cuci dibakar kemudian di tumbuk hingga menjadi minuman, hingga tercetuslah sebuah ide pembuatan jahe bubuk yang memanfaatkan hasil bercocok tanam. Dalam pembuatan jahe bubuk ini dipasarkan ke publik dan hasilnya yang diperoleh bisa untuk tambahan memenuhi kebutuhan untuk warga Angkatan Kidul penerima Bansos.

**Gambar 4.2 Jahe Merah Serbuk Instan**



Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap *komodity* satu ini tidak jarang menjadi masalah bagi pembuat jahe bubuk. Hal ini terjadi karena tanaman sering terkena hama yang menjadi bahan baku dari jahe bubuk itu sendiri yang terkadang harga dipasar tidak tetap sehingga para pembuat jahe bubuk ini mengalami kerugian. Salah seorang dari warga pembuat jahe bubuk yaitu Anis Yufaidah ini menuturkan bahwa:

“Masalah yang sering saya hadapi dilapangan adalah kurangnya bahan baku pembuatan Jahe Bubuk dan minat konsumen masih sedikit ungkap Anis Yufa’idah selaku pembuat Jahe Bubuk.”<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Anis Yufa’idah warga Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 15.00 WIB

Namun harapan para pembuat jahe bubuk tersebut akan segera terwujudkan mengingat Pemerintah Desa kini sudah menyiapkan lahan khusus penanaman jahe yang letaknya cukup terjangkau dan strategis. Pada awalnya lahan tersebut merupakan lahan yang tidak pernah digarap baik dalam bentuk tanaman apapun.

### 3. Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Desa Angkatan Kidul memiliki Bumdes lahan persawahan yang disewakan oleh beberapa orang yang ingin menggarapnya dan biasanya disewa tahunan. Penyewaan lahan ini sangat bermanfaat terhadap kebutuhan masyarakat yang menyewa lahan tersebut dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa. Adapun jenis pemanfaatan Trakto dan perkakas lainnya.

Awalnya berdiri BUMDES ini terkadang masih memberatkan masyarakat sebagaimana perangkat desa mengatakan:

“Awal berdirinya Bumdes ini terkadang masih memberatkan masyarakat karena masih ada pungutan biaya bantuan oleh kepala Desa misalnya biaya penyewaan dan masalahnya lagi untuk pengadaan traktor ini terbatas dan hanya satu atau dua orang saja yang bisa memanfaatkan.”<sup>12</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu penggunaan traktor ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat karena awalnya masyarakat terkendala pada saat hendak menggarap sawah karena masih memanfaatkan tenaga hewan yaitu sapi yang memakan waktu cukup lama dibandingkan penggunaan traktor karena waktu yang digunakan lebih singkat.

Tidak jauh beda dengan pernyataan warga desa yang menggunakan traktor:

“Saya bekerja menggarap sawah orang menggunakan traktor maka kehidupan kami sangat

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 09.00WIB

terbantu dan juga melancarkan pekerjaandi sawah saat penanaman dan proses panen berlangsung.”<sup>13</sup>

Dari hasil penelitan diatas warga desa merasakan manfaat traktor tersebut yang sangat membantu aktivitasnya di sawah. Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Kepala Desa Angkatan Kidul yang mengatakan bahwa:

“BUMDesa berupa penyewaan lahan dan traktor ini memang diperuntukkan oleh masyarakat yang memiliki keinginan untuk menggarap sawah dan keahlian untuk mengoperasikannya guna menambah pendapatan sehingga akan mandiri dikemudian hari yang secara otomatis mengurangi daftar KK yang tergolong miskin. Bukan hanya traktor saja yang dimanfaatkan tetapi ada juga perkakas pertanian lainnya yang bisa dimanfaatkan sehingga masyarakat tidak perlu lagi menyewa perkakas dari luar pada saat sedang musim bercocok tanam.”<sup>14</sup>

Demikian hasil wawancara diatas bisa di tarik kesimpulan bahwa program yang sedang dijalankan pemerintah desa sangatlah bermanfaat dan membantu pendapatan sehari-hari dengan tujuan mengurangi jumlah masyarakat kurang mampu.

### C. Analisis Data

#### **Kebijakan Pemerintah Desa Angkatan Kidul Kecamatan Tambakromo 2021 dalam mengatasi tingkat kemiskinan masyarakat**

Tingkat kesejahteraan bukanlah dilihat dari banyaknya harta benda atau banyaknya uang. Melainkan kesejahteraan dapat dilihat ketika masyarakat hidup akur dalam lingkungannya dan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Masyarakat Desa Angkatan Kidul yang strandar tingkat kesejahteraannya sudah

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan warga Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 20.00WIB

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa Angkatan Kidul. Pada tanggal 26 Desember 2022, Pukul 09.00WIB

memasuki namun kenyataannya di lapangan tetap saja masyarakat kesulitan untuk mencapai kesejahteraan yang di harapkan. Banyak warga Angkatan Kidul merantau ke berbagai pulau luar Jawa dan adapun juga yang merantau di luar negeri dengan harapan untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

Dalam pembahasan ini peneliti mengimplementasikan tentang teori perspektif kesejahteraan menurut islam yang ada pada bab sebelumnya. Kesejahteraan perspektif menurut Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman islam yaitu Al-Qur'an dan AL-hadits. Al-Qur'an secara tegas sekali menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan sesama manusia itu sendiribahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial. maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis-garis harus dipenuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan suatu hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman.<sup>15</sup>

Kebijakan pemerintah Desa Angkatan Kidul terdapat beberapa program yang sedang berjalan dalam periode 2021. Penulis akan menjabarkan beberapa diantaranya:

1. Program yang dijalankan Pemerintah Desa Angkatan Kidul berupa bantuan sosial,
2. Program adidaya masyarakat dengan pemanfaatan tanaman rempah seperti Jahe.
3. Program Badan Usaha Milik Desa yaitu pemanfaatan lahan atau suatu benda dan lain-lain dengan cara menyewa dengan keduanya saling menguntungkan.

Adanya implementasi dalam beberapa teori perspektif yang peneliti telah menganalisa diantaranya:

Untuk kebijakan pemerintah Peneliti mengimplementasikan pada teori kebijakan publik. Kebijakan Publik merupakan kewenangan pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya yang berkaitan dengan masyarakat serta dunia usaha. Istilah

---

<sup>15</sup> Helmy, Masdar. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*: Toha Putra, Semarang 2013. Hal 22.

kebijakan publik sebetulnya sudah pernah dijabarkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan pembelajaran seperti halnya di perguruan tinggi ilmu sosial politik, ekonomi, dan hukum. Namun juga digunakan untuk menggantikan kegiatan atau keputusan yang sangat berbeda. Istilah ini sering dipertukarkan dengan tujuan (*goals*) strategi keputusan (*decision*), standar, proposal, serta *grand design*.<sup>16</sup> Pada dasarnya terdapat banyak batasan atau definisi mengenai apa yang dimaksud dengan kebijakan publik (*public policy*) terutama dalam garis ilmu politik. Setiap definisi tersebut memberikan pandangan yang beragam. Hal ini disebabkan karena banyaknya definisi di pengaruhi oleh masalah tertentu yang ingin di telaah oleh seorang analisis kebijakan.

Peneliti akan menjelaskan beberapa batasan sebagai keperluan membentuk kerangka atau model penelitian dari beberapa konsep maupun definisi yang akan digunakan. Selanjutnya, suatu batasan operasional akan dicantumkan peneliti dengan cara menunjukkan ciri-ciri utama dari setiap konsep atau definisi yang akan dipakai. Salah satu pendapat Robert Eyestone tentang Kebijakan Publik dapat didiskripsikan sebagai “hubungan suatu unit pemerintah dengan lingkungannya”. Konsep ini mengandung penjelasan yang sangat luas dan tidak mungkin karena apa yang dimaksud kebijakan publik dapat mencakup banyak hal.

### **1. Program yang dijalankan Pemerintah Desa Angkatan Kidul berupa bantuan sosial.**

Sebelum pemerintah desa menjalankan program ini perlu adanya kelompok sehingga harapannya program bisa berjalan maksimal hal ini dapat di hubungkan dengan adanya teori *Ashabiyah* Ibnu Khaldun mengemukakan bahwa pemimpin sebagai pemilik kekuasaan berperan sebagai penanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, menciptakan kesatuan sosial, dan mencegah dari hal-hal yang dapat merusak. Untuk itu pemimpin dibutuhkan sebagai pengganti nabi menyeru kepada

---

<sup>16</sup> Jones, O, Charles, *Pengantar Kebijakan Publik (Public Polisy)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 25.



kewajiban islam dan menegakkannya bersama-sama<sup>17</sup>. Dalam program yang dijalankan oleh pemerintah desa tersebut terdapat teori yang berkaitan yaitu Salah satu pendapat Robert Eyestone tentang Kebijakan Publik dapat didiskripsikan sebagai “hubungan suatu unit pemerintah dengan lingkungannya”. Konsep ini mengandung penjelasan yang sangat luas dan tidak mungkin karena apa yang dimaksud kebijakan public dapat mencakup banyak hal. Batasan lain tentang kebijakan publik dalam pendapat Thomas R. Dye mengatakan Kebijakan Publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (*public policy is whatever government choose to do or not to do*). Akan tetapi batasan ini kurang memperbedakan kejelasan antara apa yang diputuskan oleh pemerintah untuk dilakukan dengan yang sebenarnya dilakukan terhadap pemerintah.<sup>18</sup> Disamping itu, konsep ini bisa mencakup tindakan-tindakan seperti pengangkatan pegawai baru atau pemberian lisensi. Suatu tindakan yang sebenarnya berada diluar ranah kebijakan politik. Seorang ilmuwan politik Carl Friedrich mengatakan bahwa “Kebijakan sebagai suatu arah yang tindakan yang dilontarkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah pada suatu lingkungan tertentu, hingga memberikan kendala serta keleluasan terhadap kebijakan yang diusulkan untuk digunakan dalam rangka mencapai suatu tujuan, dengan merealisasikan suatu sasaran atau suatu maksud tertentu.<sup>19</sup> Dalam hal ini juga ada beberapa macam kebijakan yang berkaitan kebijakan publik dapat dilihat dari tiga tingkatan:

a. Kebijakan Umum (strategis)

Tingkat kebijakan umum merupakan tingkat yang lingkupnya berupa penggarisan mengenai masalah-masalah makro strategis untuk mencapai harapan nasional, dalam situasi dan kondisi tertentu. Hasil-hasilnya dapat berbentuk:

---

<sup>17</sup> Abdul Aziz, *Chiefdom Madinah: Kerucut Kekuasaan Pada Zaman Awal Islam*, (Jakarta: PT Pustaka Alvabet,2016),h.93

<sup>18</sup> Dye, Thomas R, *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall, 1995, hlm 1.

<sup>19</sup> Budi, Winarno. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Jakarta: PT Buku Kita, 2008. Hlm 16.

- 1) Undang-undang (UU), yang kekuasaannya terletak ditangan Presiden dengan persetujuan DPR, atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa
- 2) Peraturan Pemerintah (PP) untuk mengatur pelaksanaan Undang-undang, yang wewenang penerbitannya berada ditangan presiden
- 3) Keputusan Presiden (Kepres) atau Instruksi Presiden (Inpres), yang berisi kebijakan penyelenggaraan pemerintahan yang wewenang ditangan presiden
- 4) Maklumat Presiden, dalam keadaan tertentu presiden dapat mengeluarkan Maklumat Presiden.<sup>20</sup>

b. Kebijakan Manajerial

Kebijakan manajerial merupakan tolak ukur terhadap suatu bidang utama (*major area*) pemerintahan. Kebijakan ini merupakan penjabaran kebijakan umum guna merumuskan strategi, administrasi publik dan prosedur dalam bidang utama tersebut. wewenang dalam kebijakan ini berada ditangan menteri berdasarkan kebijakan pada tingkat atasnya. Hasilnya dirumuskan dalam bentuk peraturan menteri, keputusan menteri, dalam bidang pemerintahan yang dipertanggungjawabkan kedepannya. Dalam keadaan tertentu menteri juga dapat mengeluarkan Surat Edaran Menteri

c. Kebijakan Teknis Operasional

Kebijakan teknis operasional meliputi penggarisan dalam satu publik dari bidang utama diatas dalam bentuk prosedur serta teknik untuk mengimplementasikan rencana, program dan kegiatan. Wewenang pengeluaran kebijakan teknis ini terletak di tangan pimpinan eselon

---

<sup>20</sup> Nuryanti Mustar, *Pemahaman Kebijakan Publik (Formasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015. Hlm 14.

pertamadepartemen pemerintahan dan pimpinan lembaga-lembaga non-depatemen. Hasil penentuan kebijakan dirumuskan dalam bentuk peraturan, keputusan, instruksi, pimpinan lembaga non departemen masing-masing bidang adminstrasi yang dipertanggungjawabkan kepadanya.<sup>21</sup> Kandungan dalam kebijakan teknik ini harus sesuai dengan kebijakan diatasnya dan sudah bersifat pengaturan pelaksanaan secara teknis dan administratif. Peraturan, keputusan, instruksi pimpinan lembaga non departemen atau instruksi direktur jenderal biasanya adalah sebagai instruktur.

## 2. Program adidaya masyarakat dengan pemanfaatan tanaman rempah seperti jahe

Dengan adanya program ini diharapkan warga Angkatan Kidul mendapatkan penghasilan tambahan untuk memanfaatkan tanaman rempah jahe tersebut dengan pengolahan yang instan sehingga halayak umum bisa dengan mudah mengkonsumsi minuman jahe seduh, yang awalnya jahe serbuk.

Sehingga peneliti bisa mengimplementasikan Program adidaya masyarakat dengan pemanfaatan tanaman rempah seperti jahe yang berkaitan dengan mengutip pendapat Ibnu Khaldun mengenai Politik *Ashabiyah*: Solidaritas sebagai Kedaulatan

Solidaritas merupakan dasar sebuah kedaulatan, karena solidaritas itu sendiri bisa membuat orang untuk berusaha bersatu dalam memperoleh dan bisa mendapatkan tujuan yang sama untuk mempertahankan diri dengan mengalahkan lawan yang dilakukan bersama. Orang-orang yang memiliki solidaritas sosial yang tinggi mereka mejadi pelindung untuk memenangkan yang sudah dibangun para pendahulunya untuk menjaga pendukung pendahulunya yang sudah dicintai oleh

---

<sup>21</sup> Nuryanti Mustar, *Pemahaman Kebijakan Publik (Formasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2015. Hlm 15-16.

masyarakat.<sup>22</sup> Adapun pandangan Ibnu Khaldun di atas dapat disimpulkan bahwa adanya solidaritas kelompok bisa efektif dengan mengendalikan dan melindungi dari berbagai ancaman untuk mendapatkan kekuasaan harus bisa bertahan dalam solidaritas kelompok.

Solidaritas kelompok dapat membentuk para pengikut dalam berpolitik dengan membentuk sebuah kekuasaan. Disini peran solidaritas kelompok sangat penting, karena seseorang memiliki strategi untuk ingin menyatukan sebuah usaha dengan tujuan yang sama maka sangat dibutuhkan banyak sedikit paksaan dengan jumlah masa yang sangat banyak, maka hal tersebut solidaritas bisa dikatakan awal darisebuah untuk terbentuknya dan berdirinya kekuasaan.<sup>23</sup> Maka peneliti menyimpulkan tujuan akhir dari *ashabiyah* adalah pembentukan pemerintahan (*mulk*), sesungguhnya dalam kelompok apapun yang memiliki sentimen kelompok atau *ashabiyah* suatu orang di antara mereka pasti akan muncul sebagai kekuatan pengendali, ia dapat memaksa orang lain untuk bisa menerima keputusannya. *Ashabiyah* memiliki arti positif dengan menunjuk pada sebuah konsep persaudaraan

Konsep ini dapat membentuk sebuah solidaritas sosial masyarakat dengan memiliki tujuan khusus untuk saling kerjasama dengan mengesampingkan urusan atau kepentingan pribadi dan harus bisa mencapai dalam memenuhi kewajiban antar sesama. Hal ini bentuk dari semangat untuk mendorong terciptanya keselarasan sosial dengan adanya perasaan itu muncul dari hubungan kekeluargaan, maka masyarakat yang memiliki kesamaan kesukuan atau ideologi harus memiliki sentimen kelompok atau *ashabiyah*.

---

<sup>22</sup> Masturi Ilham, Malik Supar, dan Abidun Zuhri, Sebuah Karya Mega Fenomena dari Cendekiawan Muslim Abad Peretengahan Ibnu Khaldun Mukaddimah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), 69.

<sup>23</sup> Munawwir Syadzli, Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah, dan Pemikiran, (Jakarta: UI Pres, 2010), 105.

### 3. Program Badan Usaha Milik Desa

Pada program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa mengusahakan beberapa aset desa yaitu pemanfaatan lahan atau suatu benda dan lain-lain dengan cara menyewa dengan keduanya saling menguntungkan. Pada pembahasan program BUMDes yang di jalankan pemerintah saat ini peneliti mengimplementasikan bahwa ada dua teori yang akan dikaitkan pada pokok pembahasan. Peneliti dalam pembahasan teori ini mengutip dari pendapat Ibnu Khaldun mengenai Politik *Ashabiyah* diantaranya:

#### a. Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial bisa diperoleh pada suatu golongan yang memiliki sebuah ikatan pertalian darah atau pertalian lain dengan mempunyai kesamaan arti dalam ikatan. Hal ini karena pertalian memiliki kekuatan yang mengikat dengan sesama umat manusia yang bisa menyebabkan terdapat rasa yang sama antara yang satu dengan yang lain dengan memiliki rasa kepedulian.

Disini solidaritas sosial memiliki sistem kekeluargaan antara kedua orang yang saling membantu yang sifatnya dekat sekali, maka sudah jelas ikatan kekerabatan sesuai dengan solidaritas yang sesungguhnya. Apabila pada tingkat kekeluargaan atau kekerabatan ini jauh, maka sebuah ikatan itu semakin jauh atau sangat melemah. Tetapi untuk gantinya dalam sebuah masalah tersebut terdapatnya gantinya dengan perasaan kefamilian yang pada dasarnya terdapat pengetahuan yang lebih luas terhadap persaudaraan. Bisa disimpulkan setiap manusia hanya ingin membantu kepada orang lain karena ada rasa khawatir dan takut apabila gagal dalam memperoleh kekuasaan dengan tetap menjaga nama baik persaudaraan.

#### b. Kedudukan Solidaritas Sosial

Selanjutnya untuk menghindari kekalahan dapat diperoleh dengan bantuan solidaritas

kelompok yang banyak. Sebab kemenangan berpihak pada solidaritas yang kuat dengan mempunyai banyak anggota yang sanggup berjuang untuk sebuah kepentingan bersama. Disini kekuasaan mejadi ajang perebutan dan jarang sekali dilepaskan begitu saja dengan suka rela, sebaliknya hal tersebut selalu dipertahankan dari berbagai macam cara atau sebuah strategi dalam memenangkan kekuasaan.<sup>24</sup>

c. Solidaritas sebagai Kedaulatan

Solidaritas merupakan dasar sebuah kedaulatan, karena solidaritas itu sendiri bisa membuat orang untuk berusaha bersatu dalam memperoleh dan bisa mendapatkan tujuan yang sama untuk mempertahankan diri dengan mengalahkan lawan yang dilakukan bersama. Orang-orang yang memiliki solidaritas sosial yang tinggi mereka mejadi pelindung untuk memenangkan yang sudah dibangun para pendahulunya untuk menjaga pendukung pendahulunya yang sudah dicintai oleh masyarakat.<sup>25</sup>

Adapun pandangan Ibnu Khaldun di atas dapat disimpulkan bahwa adanya solidaritas kelompok bisa efektif dengan mengendalikan dan melindungi dari berbagai ancaman untuk mendapatkan kekuasaan harus bisa bertahan dalam solidaritas kelompok. Solidaritas kelompok dapat membentuk para pengikut dalam berpolitik dengan membentuk sebuah kekuasaan. Disini peran solidaritas kelompok sangat penting, karena seseorang memiliki strategi untuk ingin menyatukan sebuah usaha

---

<sup>24</sup> Charles Issawi, Filsafat Islam tentang Sejarah: Pilihan dari Karangan Muqaddimah Ibn Khaldun dari Tunis 1332-1406, (Jakarta: Tintamas, 2017), 147-148.

<sup>25</sup> Masturi Ilham, Malik Supar, dan Abidun Zuhri, Sebuah Karya Mega Fenomena dari Cendekiawan Muslim Abad Peretengahan Ibnu Khaldun Mukaddimah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), 69.

dengan tujuan yang sama maka sangat dibutuhkan banyak sedikit paksaan dengan jumlah masa yang sangat banyak, maka hal tersebut solidaritas bisa dikatakan awal dari sebuah untuk terbentuknya dan berdirinya kekuasaan.<sup>26</sup> Perkembangan konsep maupun teori yang dikembangkan seorang intelektual tentu tidak terlepas dari kondisi sosial maupun politik yang memang diharuskan untuk dirinya merespon, menganalisis, kemudian memberikan solusi untuk memberi solusi terhadap persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, solusi yang diberikan akan membunmi dan banyak memberi manfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat. Persoalan yang dihadapi langsung direspon dengan mengedepankan metode yang aktual dan relevan dengan konteks yang dihadapi. Selain itu, dalam konteks ilmiah, penyelesaian semacam ini bisa membantu perkembangan teori baru. Tentu saja, ini akan memberi manfaat besar bagi kelangsungan masyarakat luas.

Ibnu Khaldun merupakan salah satu intelektual yang biasa dikatakan demikian. Berangkat dari kontak dan hubungan secara lansung terhadap berbagai kondisi dan perkembangan politik yang ditemui diberbagai tempat, serta analisisnya terhadap sejarah sebelumnya, ditambah lagi pengamatannya yang menggunakan pendekatan sosiologis, memberikan kontribusi baru bagi perkembangan keilmuan saat itu, dan membuka cakrawala baru bagi perkembangan keilmuan selanjutnya. Karenanya, maka tidak salah apabila bnyak

---

<sup>26</sup> Munawwir Syadzli, *Islam dan Tata Negara: Ajaran Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta:UI Pres, 2010), 105.

kalangan intelektual maupun akademisi menempatkannya sebagai ilmuwan modern.<sup>27</sup>

Setelah adanya teori Ashabiyah Ibnu Khaldun terdapat adanya Teori Sistem Politik David Easton. Peneliti mengimplementasikan pada teori sistem politik David Easton yang mana teori ini bersifat adanya timbal balik dan saling menguntungkan dan saling keterkaitan. Aktivitas untuk menciptakan hubungan-hubungan atau ikatan sistemiknya dari kenyataan bahwa aktivitas yang mempengaruhi bagaimana keputusan otoritatif dirumuskan dan dilaksanakan. Bila kehidupan politik dipandang sebagai suatu sistem aktivitas, maka dijumpai suatu konsekuensi tertentu dari cara melakukan analisis mengenai operasi suatu sistem. Masukan-masukan (input) yang datang dari komponen lain dalam sistem merupakan energi bagi sistem itu sendiri yang menyebabkan sistem itu berjalan. Masukan itu dikonversi oleh proses sistem politik sehingga melahirkan kebijakan-kebijakan yang otoritatif. Kebijakan-kebijakan itu mempunyai konsekuensi terhadap sistem politik itu sendiri maupun terhadap masyarakat lingkungannya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Berkas pengamatannya terhadap sejarah tersebut Ibnu Khaldun sering diberi gelar bapak historiografi. Lihat Cyril Glasse, *Ensiklopedia Islam*, Terj. Gufron A. Mas'adi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.148

<sup>28</sup> Budi, Winarno. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Jakarta: PT Buku Kita, 2008. Hlm 16.